

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Proyek konstruksi memiliki keunikan dan melibatkan beberapa organisasi serta membutuhkan sumber daya untuk mencapai tujuan suatu proyek konstruksi. Proyek konstruksi harus melalui beberapa tahapan baik tahapan perencanaan (*design*) dan perencanaan pelaksanaan yang menjadi pedoman pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian dalam kegiatan berikutnya. Perencanaan pelaksanaan sangat penting guna tercapainya tujuan dari suatu proyek konstruksi, dalam tahapan perencanaan pelaksanaan harus mempersiapkan rencana dan spesifikasi dari suatu proyek konstruksi yang nantinya bersaing dan berkompetisi dalam jasa konstruksi.

Perencanaan pelaksanaan sebagai rumusan dalam pengendalian menyeluruh dari keseluruhan proses kegiatan proyek konstruksi sehingga akan menentukan nilai keberhasilan suatu proyek konstruksi. Keberhasilan suatu proyek konstruksi harus memenuhi “tolak ukur sukses pengelolaan proyek” dimana tolak ukur ini meliputi 5 (lima) poin yaitu Tepat Biaya, Tepat Mutu, Tepat Waktu, Penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja (K-3) serta Citra atau Kepuasan. Perencanaan pelaksanaan yang detail yang akan menjadi pedoman melakukan penawaran dan pedoman kegiatan konstruksi berikutnya, hendaknya direncanakan suatu analisa metode pelaksanaan konstruksi, perkiraan kebutuhan sumber daya, perkiraan



biaya serta waktu penjadwalan dengan mempertimbangkan segala aspek kemungkinan yang akan terjadi selama proyek berjalan.

Keberhasilan suatu pengelolaan proyek tidak terlepas dari peranan seorang manajer proyek yang mempunyai kompetensi sebagai manajer proyek. Sehingga mahasiswa diharapkan mampu memposisikan diri sebagai seorang manajer proyek yang memahami kegiatan bidang utama manajemen proyek dan melaksanakan fungsi manajemen salah satunya merencanakan (*planning*) serta menerapkan unsur manajemen. Hal ini sejalan dengan Visi Misi dan Tujuan Program Studi Teknik Sipil Universitas Warmadewa yang mencetak lulusan yang berkompetensi sebagai seorang manajer proyek konstruksi teknik sipil.

Berdasarkan paparan diatas, maka sebagai mahasiswa yang nantinya akan bergerak dibidang jasa konstruksi agar lebih memahami tentang fungsi manajemen dan unsur manajemen yang harus dilaksanakan. Untuk memenuhi tujuan tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat obyek “Perencanaan Pelaksanaan Pembangunan Hotel Dhyanapura” dalam Tugas Akhir ini.

## **1.2. Tujuan Perencanaan**

Adapun tujuan dari perencanaan pelaksanaan proyek ini adalah untuk merencanakan sumber daya proyek “Pembangunan Hotel Dhyanapura”, yang meliputi perencanaan *method, man, machine, material, money* dan *time*.



### 1.3. Manfaat Perencanaan

Adapun manfaat dari perencanaan pelaksanaan proyek adalah untuk mengetahui dengan metode yang di pilih apakah sumber daya yg ada baik *man*, *machine*, *material*, mampu memenuhi 5 (lima) poin yaitu Tepat Biaya, Tepat Mutu, Tepat Waktu, Penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja (K-3) serta Citra atau Kepuasan.

### 1.4 Data Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan proyek yang baik diperlukan data pendukung yang baik juga, agar hasil perencanan relevan. Data yang didapat harus jelas jenis dan sumbernya untuk mempermudah dalam proses perencanaan pelaksanaan. Adapun data – data yang diperlukan dalam perencanaan pelaksanaan ini adalah;

1. Data dokumen tender ( data gambar/ RKS )
2. Data medan lokasi
3. Data ketersediaan sumber daya

### 1.5 Batasan Perencanaan

Dalam perencanaan pelaksanaan Pembangunan Hotel Dhyanapura penulisan dibatasi pada perencanaan pelaksanaan struktur Gedung Hotel Dhyanapura, yang meliputi pekerjaan struktur.

